

BAB V

PENUTUP

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di PAUD KB Mutiara Insan Cendekia tentang kemampuan pendidik dalam menstimulasi perkembangan anak melalui pijakan lingkungan main dan pijakan lingkungan saat main dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 80% pendidik yang melaksanakan pijakan main dengan menata lingkungan main menggunakan alat dan bahan yang mendukung tujuan pembelajaran. Alat dan bahan main yang disediakan digunakan untuk melaksanakan kegiatan main yang dipilih. Kegiatan main dipilih berdasarkan tema pembelajaran pada saat itu dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran sangat beragam setiap harinya, namun tetap mengandung aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Sehingga melihat kesesuaian penataan alat dan bahan main dengan tujuan pembelajaran maka pendidik mampu menstimulasi perkembangan anak melalui pijakan lingkungan main. Hasil penelitian menyebutkan pula bahwa sebanyak 20% penataan lingkungan main yang telah ditata belum bisa menstimulasi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dikarenakan beberapa pendidik kurang memahami penyajian alat dan bahan dalam mengemas kegiatan main.

2. Hasil penelitian kemampuan pendidik dalam menstimulasi perkembangan anak melalui pijakan lingkungan saat main yaitu berupa *visually looking on*/pengamatan 14,6%, *non direct statement*/pernyataan tidak langsung 8,3%, *question*/pertanyaan 35,4%, *direct statement*/pernyataan langsung 31,3% dan intervensi fisik sebesar 10%. Perilaku pendidik dalam stimulasi perkembangan anak saat main paling sering muncul melalui *question*/pertanyaan yaitu sebesar 35,4%. Berikutnya diikuti *direct statement*/pernyataan langsung sebesar 31,3% dan instruksi sebesar 20% namun untuk instruksi tidak termasuk dalam kontinum TBC. Untuk *non direct statement*/pernyataan tidak langsung merupakan perilaku pendidik paling sedikit muncul yaitu sebesar 8,3%. Jenis pertanyaan yang sering digunakan yaitu pertanyaan tertutup/*closed ended question* atau bisa termasuk jenis pertanyaan Bloom *knowledge question*/pertanyaan pengetahuan..

B. IMPLIKASI

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan mengenai implikasi dari penelitian tentang kemampuan pendidik dalam menstimulasi perkembangan anak di PAUD KB Mutiara Insan Cendekia, diantaranya :

1. Pendidik yang mampu menyediakan lingkungan main yang sesuai dengan tujuan pembelajaran maka anak akan terstimulasi daya berpikirnya untuk bereksplorasi dengan optimal dan mempermudah

proses bermain anak serta tugas perkembangan berupa pengembangan potensi anak sesuai lingkup perkembangannya tercapai secara optimal.

2. Perilaku mengajar seorang pendidik sangat berpengaruh dengan perkembangan anak usia dini. Melalui kontinum TBC, perilaku pendidik dalam mengajar *termonitor* dan terkontrol untuk melaksanakan stimulasi perkembangan anak. Pendidik yang mempunyai keterampilan mengajar baik, paham prinsip dan dasar dalam mengajar maka akan menghasilkan perkembangan anak usia dini sesuai dengan substansi pendidikan anak usia dini. Sebaliknya jika pendidik tidak memahami nilai-nilai dalam mendidik maka anak tidak mendapatkan kesempatan yang baik dalam pendampingan saat bermain sehingga tujuan pendidikan tidak tercapai dengan optimal. Pendidik yang melakukan pendampingan bermain dengan memberikan *question*/pertanyaan berupa pertanyaan tertutup dan yang merupakan pertanyaan pengetahuan saja maka daya pikir anak tidak terstimulasi dengan baik, karena pertanyaan tersebut membutuhkan satu jawaban yang berupa ingatan/yang sudah pernah dipelajari anak. Pertanyaan tersebut termasuk pada kategori tingkat kognitif rendah.

C. SARAN

Melihat pada hasil penelitian analisa kemampuan pendidik dalam menstimulasi perkembangan anak melalui pijakan lingkungan dan pijakan individu saat main, maka peneliti memberikan saran-saran diantaranya :

1. Pendidik sebaiknya lebih cermat dalam menyiapkan lingkungan main untuk merangsang perkembangan anak sehingga tujuan pembelajaran akan terstimulasi. Karena kemampuan pendidik dalam melaksanakan pijakan main sangat berpengaruh dengan hasil perkembangan anak,
2. Pendidik dalam memilih alat dan bahan main untuk mendukung kegiatan main sebaiknya tidak hanya disesuaikan pada sentra dan tema saat itu namun tetap berfokus pada tujuan pembelajarannya.
3. Pendidik hendaknya menggunakan kontinum perilaku mengajar yang bervariasi terutama menggunakan *non directive statement*/pernyataan langsung atau *statement-statement* yang dapat merangsang anak karena hal tersebut akan membangun pemikiran anak menuju kognitif tingkat tinggi.
4. Saat pendidik harus menggunakan pendampingan dengan mengajukan pertanyaan, sebaiknya pendidik menggunakan pertanyaan yang membuka daya pikir anak untuk lebih kritis seperti pertanyaan pemahaman, penerapan bahkan bisa membuat pertanyaan yang menganalisa, sintesis ataupun mengevaluasi, tentunya yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini.